

ANALISIS DISKRIMINAN PADA KINERJA SAHAM BBKA BERDASARKAN DATA BULANAN PERIODE 2022-2026¹ Dr.H.Sunita Dasman, ² Hanan ibadurrohman, ³ Dorik Pamungkas S,⁴ Rafael Threo Putra Limbong, ⁵ M. Rifki Aulia, ⁶ Muhammad Zacky¹⁻⁶ Universitas Pelita Bangsahananibadurrohman@gmail.com, mr8533461@gmail.com, rafaellimbong938@gmail.com,
mz3303180@gmail.com, dorik.pamungkas@gmail.com**Abstrak**

Analisis diskriminan digunakan untuk mempelajari kinerja saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) menggunakan data bulanan periode 2022-2026. Analisis ini memanfaatkan harga saham, return saham, volume perdagangan, dan beberapa indikator keuangan lainnya yang berhubungan dengan pergerakan saham perusahaan. Untuk menemukan variabel yang dapat secara signifikan membedakan kategori kinerja saham, pendekatan kuantitatif digunakan. Metode ini juga memungkinkan pembentukan model klasifikasi yang efektif. Hasil analisis menunjukkan bahwa klasifikasi kinerja saham BBKA dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pasar dan indikator keuangan tertentu. Akibatnya, model diskriminan yang dihasilkan dapat memberikan tingkat ketepatan klasifikasi yang tinggi. Diharapkan hasil ini memberikan gambaran tentang pola pergerakan saham dan menjadi referensi untuk menggunakan teknik statistik dalam analisis pasar modal di Indonesia.

Kata kunci : Analisis diskriminan, kinerja saham, BBKA, return saham, pasar modal.

Abstract

Discriminant analysis was employed to examine the stock performance of PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) using monthly data from the 2022-2026 period. The analysis utilized stock prices, stock returns, trading volume, and several other financial indicators related to the company's stock movements. A quantitative approach was applied to identify variables that significantly distinguish stock performance categories and to develop an effective classification model. The results indicate that market factors and certain financial indicators have a significant influence on the classification of BBKA stock performance. Consequently, the resulting discriminant model was able to provide a high level of classification accuracy. These findings are expected to provide an overview of stock movement patterns and serve as a reference for the application of statistical techniques in capital market analysis in Indonesia.

Keywords: Discriminant analysis, stock performance, BBKA, stock return, capital market

Article history

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Pasar modal adalah bagian penting dari ekonomi karena berfungsi sebagai tempat bagi masyarakat untuk melakukan investasi dan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan pendanaan. Pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di bidang perbankan, yang bertanggung jawab atas sebagian besar kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena kondisi fundamentalnya yang stabil dan tingkat risikonya yang lebih rendah dibandingkan industri lain, saham perbankan sering dipilih oleh investor. PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) adalah salah satu emiten perbankan yang paling likuid dan aktif diperdagangkan. Saham BBCA adalah salah satu saham terbaik di pasar modal Indonesia karena konsistensi pertumbuhannya dan kepercayaan investor. (Analisis et al., 2026)

Berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, memengaruhi harga saham. Faktor internal termasuk kondisi keuangan perusahaan, tingkat keuntungan, rasio profitabilitas, dan kinerja operasionalnya. Faktor eksternal termasuk kondisi ekonomi makro, seperti suku bunga, inflasi, dan keadaan ekonomi global. Selain itu, pergerakan harga saham di pasar modal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor pasar seperti volume perdagangan, return saham, dan volatilitas harga saham. Aktivitas perdagangan yang tinggi menunjukkan minat investor terhadap saham tertentu, yang dapat menyebabkan harga saham perusahaan berubah. Oleh karena itu, untuk memahami pola pergerakan saham suatu perusahaan, analisis indikator pasar sangat penting. (Rambe & Medan, 2021)

Dalam penelitian pasar modal, metode statistik sangat penting untuk membantu menganalisis pola data dan menemukan elemen yang memengaruhi kinerja saham perusahaan. Analisis diskriminan adalah salah satu teknik statistik multivariat yang paling umum digunakan. Metode ini digunakan untuk membedakan dan mengelompokkan data sesuai dengan fitur variabel tertentu, yang memungkinkan pembentukan model klasifikasi yang efektif. Analisis diskriminan dapat digunakan dalam penelitian saham untuk menentukan faktor mana yang paling berpengaruh dalam membedakan jenis kinerja saham berdasarkan indikator pasar dan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa teknik ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang cara saham BBCA diklasifikasikan selama periode penelitian.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut, analisis kinerja saham BBCA dilakukan dengan menggunakan metode analisis diskriminan penting. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi klasifikasi kinerja saham perusahaan di antara tahun 2022 dan 2026. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tentang pola

pergerakan saham BBCA. Ini juga akan menjadi referensi untuk menggunakan teknik statistik dalam analisis pasar modal Indonesia. Selain itu, diharapkan bahwa hasil penelitian akan membantu investor, akademisi, dan peneliti memahami komponen yang memengaruhi kinerja saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis diskriminan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus penelitian adalah mengolah dan menganalisis data numerik untuk menemukan variabel-variabel yang dapat secara signifikan membedakan kategori kinerja saham. Untuk melakukan ini, analisis diskriminan digunakan untuk mengelompokkan data menjadi kelompok berdasarkan kera (Dan & Hargasaham, 2020)

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, data perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan sumber lain yang berkaitan dengan saham BBCA. Data bulanan ini meliputi harga saham, return saham, volume perdagangan, dan beberapa indikator keuangan perusahaan selama periode pengamatan tahun 2022-2026. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data; contohnya, Anda dapat mengakses laporan perusahaan dan data historis tentang saham melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (Pemoderasi, 2022)

Dalam penelitian ini, ada dua variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen termasuk harga saham, return saham, volume perdagangan, dan indikator keuangan lainnya. Namun, variabel dependen terdiri dari kumpulan kinerja saham, yang diklasifikasikan sebagai kinerja saham tinggi atau rendah. Pengelompokan ini dilakukan untuk membuat proses klasifikasi data saham sesuai dengan atribut variabel yang digunakan dalam penelitian lebih mudah. (Alfiyanti & Setiawan, 2025)

Analisis ini mencakup pengujian asumsi analisis diskriminan, pembentukan fungsi diskriminan, dan pengujian tingkat akurasi klasifikasi model. Untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis diskriminan, asumsi seperti normalitas data dan homogenitas matriks kovarians diuji. Fungsi diskriminan dibuat setelah semua asumsi dipenuhi. Fungsi ini digunakan untuk menentukan variabel mana yang paling banyak mempengaruhi perbedaan kategori kinerja saham BBCA. (Mada, 2024)

Diskriminan digunakan untuk mengklasifikasikan data saham ke dalam kelompok-kelompok yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari menggunakan hasil klasifikasi ini adalah untuk mengetahui seberapa baik model diskriminan dapat memprediksi kategori kinerja saham BBCA

selama periode penelitian. Untuk membuat hasil analisis lebih akurat, sistematis, dan mudah dipahami, seluruh proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. (Rambe & Medan, 2021)

Hasil dan Pembahasan (Harga saham Bank Central Asia Tbk (BBCA) Priode 2022-2026)

Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%	
01/06/2026	6.300	5.750	6.550	4.820	6,55B	10,53%	
01/05/2026	5.700	5.800	6.425	5.700	3,89B	-2,56%	
01/04/2026	5.850	6.550	6.850	5.800	3,22B	-9,30%	
01/03/2026	6.450	7.075	7.150	6.350	2,69B	-10,10%	
01/02/2026	7.175	7.600	7.925	7.150	3,25B	-3,04%	
01/01/2026	7.400	8.075	8.175	6.375	5,40B	-8,36%	
01/12/2025	8.075	8.450	8.450	7.850	1,96B	-2,42%	
01/11/2025	8.275	8.650	8.700	8.275	2,24B	-2,93%	
01/10/2025	8.525	7.600	8.750	7.225	4,49B	11,80%	
01/09/2025	7.625	7.650	8.175	7.475	4,23B	-5,57%	
01/08/2025	8.075	8.400	8.975	8.075	2,28B	-2,42%	
01/07/2025	8.275	8.750	8.775	8.250	2,27B	-4,61%	
01/06/2025	8.675	9.025	9.175	8.475	2,18B	-7,71%	
01/05/2025	9.400	9.000	9.800	8.850	1,76B	6,52%	
01/04/2025	8.825	7.400	8.925	7.275	1,91B	3,82%	
01/03/2025	8.500	8.600	9.200	7.625	3,33B	0,89%	
01/02/2025	8.425	9.400	9.575	8.425	2,46B	-10,85%	
01/01/2025	9.450	9.650	9.925	9.150	1,62B	-2,33%	
01/12/2024	9.675	10.000	10.425	9.550	1,35B	-3,25%	
01/11/2024	10.000	10.275	10.575	9.800	1,54B	-2,44%	
01/10/2024	10.250	10.400	10.875	10.150	1,50B	-0,73%	
01/09/2024	10.325	10.375	10.950	10.125	1,63B	0,00%	
01/08/2024	10.325	10.200	10.500	9.875	1,34B	0,49%	
01/07/2024	10.275	9.850	10.425	9.800	1,38B	3,53%	
01/06/2024	9.925	9.350	9.975	9.050	1,47B	7,30%	
01/05/2024	9.250	9.900	9.900	8.775	2,44B	-5,61%	

01/04/2024	9.800	10.075	10.100	9.250	1,98B	-2,73%	
01/03/2024	10.075	9.900	10.400	9.750	1,50B	2,03%	
01/02/2024	9.875	9.650	10.025	9.525	1,53B	3,40%	
01/01/2024	9.550	9.400	9.775	9.300	1,51B	1,60%	
01/12/2023	9.400	8.925	9.450	8.675	1,73B	4,74%	
01/11/2023	8.975	8.750	9.075	8.600	1,44B	2,57%	
01/10/2023	8.750	8.900	9.250	8.700	1,55B	-0,85%	
01/09/2023	8.825	9.200	9.275	8.825	1,28B	-3,81%	
01/08/2023	9.175	9.175	9.450	9.100	1,45B	0,55%	
01/07/2023	9.125	9.025	9.400	9.025	1,32B	-0,27%	
01/06/2023	9.150	9.150	9.325	8.950	1,03B	1,10%	
01/05/2023	9.050	9.100	9.325	8.700	1,88B	0,00%	
01/04/2023	9.050	8.825	9.200	8.650	1,06B	3,43%	
01/03/2023	8.750	8.725	8.900	8.250	1,84B	0,00%	
01/02/2023	8.750	8.575	8.950	8.400	1,28B	3,24%	
01/01/2023	8.475	8.575	8.850	8.000	1,85B	-0,88%	
01/12/2022	8.550	9.275	9.350	8.350	1,92B	-8,06%	
01/11/2022	9.300	9.000	9.400	8.550	1,92B	5,68%	
01/10/2022	8.800	8.450	8.900	8.125	1,68B	2,92%	
01/09/2022	8.550	8.150	8.875	8.125	2,37B	4,27%	
01/08/2022	8.200	7.350	8.275	7.350	2,04B	11,56%	
01/07/2022	7.350	7.300	7.475	7.000	1,42B	1,38%	
01/06/2022	7.250	7.625	7.675	7.250	1,99B	-6,45%	
01/05/2022	7.750	7.875	7.900	7.250	2,61B	-4,62%	
01/04/2022	8.125	8.075	8.250	7.625	1,71B	1,88%	
01/03/2022	7.975	8.000	8.300	7.650	2,25B	-0,93%	
01/02/2022	8.050	7.775	8.175	7.650	1,31B	5,57%	
01/01/2022	7.625	7.325	7.950	7.300	1,47B	4,45%	

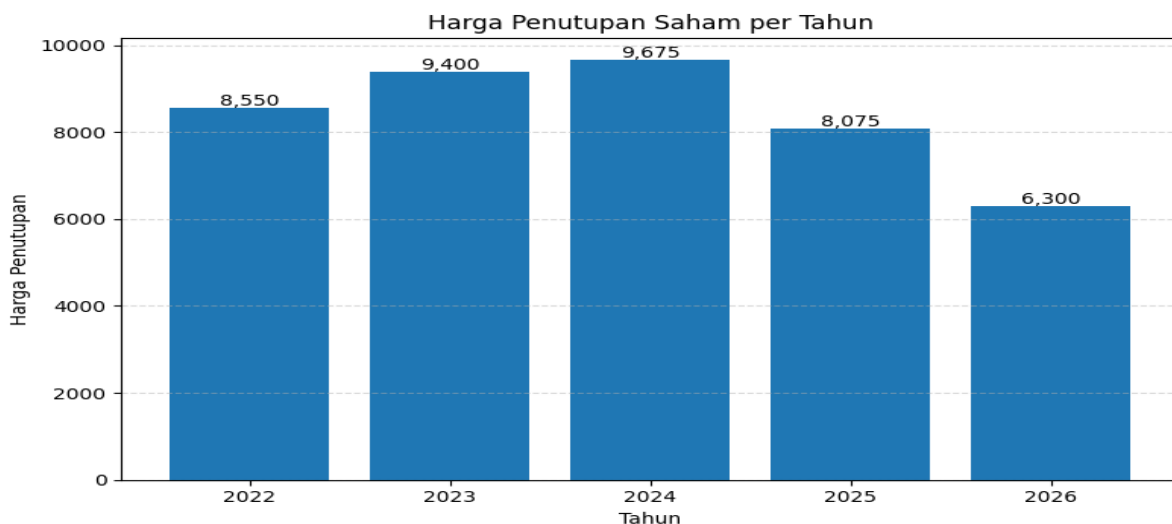
Sumber (investing.com kode saham BBKA)

Berdasarkan data bulanan saham PT Bank Central Asia Tbk (BBKA) periode 2022-2026, diperoleh sebanyak 54 data pengamatan yang terdiri atas harga penutupan saham, harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, volume perdagangan, dan persentase perubahan

harga saham. Data tersebut digunakan untuk menganalisis kinerja saham BBCA menggunakan metode analisis diskriminan. Dalam penelitian ini, kategori kinerja saham dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kinerja saham tinggi dan kinerja saham rendah berdasarkan persentase perubahan harga saham bulanan.

Data menunjukkan bahwa pergerakan saham BBCA sangat berubah selama periode penelitian. Harga saham BBCA cenderung meningkat secara bertahap dan relatif stabil pada tahun 2022 hingga 2024. Namun, pada bulan-bulan tertentu dari tahun 2025 hingga 2026, terjadi penurunan harga saham yang cukup signifikan. Penurunan terbesar terjadi pada bulan Februari 2025 sebesar 10,85% dan Maret 2026 sebesar 10,10%, sedangkan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2025 sebesar 11,80% dan Agustus 2022 sebesar 11,56%.

A. Gambar



Gambar 1. Diagram Batang Harga Penutupan Saham BBCA Periode 2022-2026

Berdasarkan diagram "Harga Penutupan Saham per Tahun", harga penutupan saham PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) berubah dari tahun 2022 hingga tahun 2026. Pada tahun 2022, harga saham berada pada angka 8.550, kemudian meningkat menjadi 9.400 pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 9.675 pada tahun 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa saham BBCA mengalami pertumbuhan

Namun, harga penutupan saham turun menjadi 8.075 pada tahun 2025. Penurunan ini berlanjut pada tahun 2026 dengan harga penutupan sebesar 6.300. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja saham BBCA menurun selama dua tahun terakhir penelitian. Ini mungkin disebabkan oleh keadaan pasar, perubahan ekonomi, dan persepsi investor terhadap industri perbankan.

B. Tabel**Uji Analisis Diskriminan**

Tabel 1. Tabel Analisis Diskriminan

Tests of Equality of Group Means

	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
Harga Penutupan	.949	2.803	1	52	.100
Harga Pembukaan	.994	.296	1	52	.589
Harga Tertinggi	.995	.239	1	52	.627
Harga terendah	.997	.134	1	52	.716
Volume Perdagangan	.973	1.438	1	52	.236

Tabel Tests of Group Means Equality digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen mampu melakukan perbedaan yang signifikan dalam kategori kinerja saham. Dalam analisis diskriminan, keputusan dibuat berdasarkan nilai signifikansi (Sig). Nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut mampu membedakan kelompok kinerja saham secara signifikan, sedangkan nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak dapat membedakan kelompok kinerja saham secara signifikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel gagal membedakan kategori kinerja saham BBKA secangkir kopi, dengan variabel harga penutupan memperoleh nilai Wilks' Lambda sebesar 0,949 dengan nilai signifikansi 0,100. Variabel harga pembukaan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,589, harga tertinggi sebesar 0,627, harga terendah sebesar 0,716, dan volume perdagangan sebesar 0,236.

Perbedaan antar kelompok kinerja saham sangat kecil, seperti yang ditunjukkan oleh nilai Wilks' Lambda yang mendekati angka 1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa selama periode penelitian 2022-2026, variabel Volume Perdagangan, Harga Penutupan, Harga Pembukaan, Harga Tertinggi, Harga Terendah, dan Harga Penutupan belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap klasifikasi kinerja saham BBKA. Ini berdasarkan hasil uji kualitas rasio grup.

Uji Box's M Test

Tabel 2. Tabel Box's M Test

Test Results		
Box's M		49.520
F	Approx	2.955
	.	
	df1	15
	df2	10357.250
	Sig.	.000

Tests null hypothesis of equal population covariance matrices.

Box's M Test digunakan untuk menguji homogenitas matriks kovarians antar kelompok dalam analisis diskriminan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians dan kovarians dari masing-masing kelompok memiliki kesamaan atau homogen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka matriks kovarians dinyatakan homogen, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka matriks kovarians dinyatakan tidak homogen.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Box's M sebesar 49,520 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga menunjukkan bahwa matriks kovarians antar kelompok kinerja saham tidak homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas pada analisis diskriminan tidak sepenuhnya terpenuhi.

Uji Wilks' Lambda

Tabel 3. Tabel Wilks' Lambda

Wilks' Lambda				
Test of Function(s)	Wilks' Lambda	Chi-square	df	Sig.
1	.408	44.361	5	.000

Uji Wilks' Lambda digunakan untuk mengetahui apakah fungsi diskriminan yang terbentuk mampu membedakan kategori kinerja saham secara signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka fungsi diskriminan dinyatakan signifikan dan dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data,

sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka fungsi diskriminan tidak signifikan.

Hasil tes menunjukkan bahwa fungsi diskriminan yang terbentuk signifikan dalam membedakan kategori kinerja saham BBCA, dengan nilai Lambda Wilks 0,408, nilai Chi-square 44,361, dan nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 Selama periode penelitian 2022-2026, model diskriminasi dapat membedakan kelompok kinerja saham BBCA berdasarkan variabel harga penutupan, harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan volume perdagangan dengan nilai Wilks' Lambda yang mendekati angka 0.

Uji Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients

Tabel 4. Tabel Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients

Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients	
	Function 1
Harga Penutupan	-4.762
Harga Pembukaan	2.455
Harga Tertinggi	1.276
Harga terendah	1.224
Volume Perdagangan	.373

Tabel *Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients* digunakan untuk mengetahui variabel independen yang paling dominan dalam membedakan kategori kinerja saham BBCA. Variabel yang memiliki nilai koefisien terbesar, baik positif maupun negatif, menunjukkan pengaruh yang lebih kuat terhadap fungsi diskriminan yang terbentuk.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Harga Penutupan memiliki nilai koefisien terbesar secara absolut, yaitu -4,762, dengan harga pembukaan sebesar 2,455, harga tertinggi sebesar 1,276, harga terendah sebesar 1,224, dan volume perdagangan sebesar 0,373. Dengan demikian, variabel ini menjadi variabel yang paling dominan dalam membedakan kategori kinerja saham BBCA.

Adanya hubungan yang bertentangan dengan fungsi diskriminan ditunjukkan oleh nilai variabel harga penutupan yang negatif. Artinya, klasifikasi kinerja saham BBCA ke dalam

kategori tertentu sangat dipengaruhi oleh perubahan harga penutupan saham. Dengan koefisien sebesar 2,455, variabel harga pembukaan menunjukkan pengaruh yang signifikan. berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh dalam membedakan kategori kinerja saham BBKA selama periode penelitian 2022-2026 adalah Harga Penutupan dan Harga Pembukaan, dengan volume perdagangan memiliki pengaruh yang paling kecil.

Uji Structure Matrix

Tabel 5. Tabel Uji Structure Matrix

Structure Matrix	
	Function
	1
Harga Penutupan	-.193
Volume	.138
Perdagangan	
Harga Pembukaan	.063
Harga Tertinggi	-.056
Harga terendah	-.042

Pooled within-groups correlations between discriminating variables and standardized canonical discriminant functions
Variables ordered by absolute size of correlation within function.

Tabel *Structure Matrix* digunakan untuk melihat tingkat hubungan atau korelasi antara variabel independen dengan fungsi diskriminan yang terbentuk. Semakin besar nilai korelasi suatu variabel, maka semakin kuat kontribusi variabel tersebut dalam membedakan kategori kinerja saham BBKA. Variabel pada tabel diurutkan berdasarkan nilai absolut korelasi terbesar hingga terkecil.

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Harga Penutupan memiliki nilai korelasi absolut tertinggi dari semua variabel, dengan harga penutupan -0,193, volume perdagangan 0,138, harga pembukaan 0,063, harga tertinggi -0,056, dan harga terendah -0,042. Ini menunjukkan bahwa variabel ini menjadi yang paling terkait dengan fungsi diskriminan.

Berbeda dengan Volume Perdagangan dan Harga Pembukaan, yang memiliki tingkat korelasi yang relatif rendah, variabel Harga Tertinggi dan Harga Terendah menunjukkan hubungan yang sangat lemah terhadap fungsi diskriminan. Sebaliknya, nilai korelasi negatif pada variabel Harga Penutupan menunjukkan hubungan yang berlawanan terhadap fungsi diskriminan berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa selama periode penelitian 2022-2026, variabel Harga Penutupan akan menjadi yang paling dominan dalam membedakan kategori kinerja saham BBKA. Namun, secara keseluruhan, nilai korelasi antar variabel terhadap fungsi diskriminan masih tergolong rendah, yang berarti bahwa masing-masing variabel belum memiliki kekuatan yang cukup untuk membedakan kelompok kinerja saham.

Uji Classification Results

Tabel 6. Tabel Classification Results

Classification Results ^{a,c}					
Kategori Kinerja Saham		Predicted Group Membership		Total	
		Kinerja Baik	Kinerja buruk		
Original	Count	Kinerja Baik	23	2	25
		Kinerja buruk	2	27	29
	%	Kinerja Baik	92.0	8.0	100.0
		Kinerja buruk	6.9	93.1	100.0
Cross-validated ^b	Count	Kinerja Baik	23	2	25
		Kinerja buruk	5	24	29
	%	Kinerja Baik	92.0	8.0	100.0
		Kinerja buruk	17.2	82.8	100.0

a. 92.6% of original grouped cases correctly classified.

b. Cross validation is done only for those cases in the analysis. In cross validation, each case is classified by the functions derived from all cases other than that case.

c. 87.0% of cross-validated grouped cases correctly classified.

Tabel *Classification Results* digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan model diskriminan dalam mengklasifikasikan kategori kinerja saham BBKA ke dalam kelompok kinerja baik dan kinerja buruk. Semakin tinggi persentase klasifikasi yang benar, maka semakin baik kemampuan model diskriminan dalam memprediksi kelompok data.

Berdasarkan hasil pengujian pada data asli (*original grouped cases*), Sebagian besar dari 25 data berhasil yang dikategorikan sebagai kategori kinerja baik diklasifikasikan dengan benar, sementara sebagian besar dari 29 data berhasil yang dikategorikan sebagai kategori kinerja buruk diklasifikasikan dengan benar, dan hanya dua data salah yang dikategorikan sebagai kategori kinerja baik, menurut hasil pengujian pada data asli (contoh kasus grup asli). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model analisis diskriminan yang terbentuk mampu mengklasifikasikan kategori kinerja saham BBKA dengan tingkat akurasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa variabel harga penutupan, harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan volume perdagangan cukup efektif digunakan untuk membedakan kategori kinerja saham BBKA selama periode penelitian 2022-2026.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis diskriminan pada kinerja saham PT Bank Central Asia Tbk (BBKA) berdasarkan data bulanan periode 2022-2026, dapat disimpulkan bahwa metode analisis diskriminan mampu digunakan untuk mengklasifikasikan kategori kinerja saham BBKA ke dalam kelompok kinerja baik dan kinerja buruk. Variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi harga penutupan, harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan volume perdagangan. Hasil pengujian Equality of Group Means Test menunjukkan bahwa setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa setiap individu belum mampu membedakan kategori kinerja saham secara signifikan. Selain itu, uji Box M menunjukkan bahwa matriks kovarians antar kelompok tidak homogen. Karena model masih dapat digunakan untuk proses klasifikasi data, analisis diskriminan masih dapat dilakukan.

Hasil uji Wilks' Lambda menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa fungsi diskriminan yang terbentuk signifikan membedakan kategori kinerja saham BBKA. Dalam pengujian Koefisien Fungsi Diskriminan Canonik Standar dan Matriks Matriks Struktur, variabel harga penutupan merupakan faktor yang paling dominan dalam membedakan kategori kinerja saham dibandingkan dengan faktor lainnya. Hasil klasifikasi menunjukkan bahwa model

diskriminan memiliki tingkat akurasi klasifikasi sebesar 92,6% pada data asli dan 87,0% pada cross-validation. Tingkat akurasi yang tinggi menunjukkan bahwa model diskriminan dapat dengan akurat mengklasifikasikan kategori kinerja saham BBKA berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa analisis diskriminan dapat digunakan sebagai teknik statistik untuk menganalisis dan mengklasifikasikan kinerja saham BBKA. Variabel harga penutupan, harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan volume perdagangan semua berkontribusi pada pembentukan model diskriminan, dengan harga penutupan yang paling dominan dalam menentukan klasifikasi kinerja saham BBKA selama periode penelitian 2022-2026.

Daftar Pustaka

- Alfiyanti, T. N., & Setiawan, K. (2025). *ANALISIS DISKRIMINAN DAN REAKSI INVESTOR TERHADAP KUALITAS SKOR ENVIRONMENTAL , SOCIAL , AND GOVERNANCE (ESG)* Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1 Program Studi Sarjana Manajemen Dipersiapkan dan disusun oleh : Tiya Nur Alfiyanti Lembar Pengesahan. 2024-2025.
- Analisis, P., Dalam, F., & Saham, V. (2026). *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*. 15(1), 242-254.
- Dan, K., & Hargasaham, P. (2020). *Pasar modal sebagai suatu instrumen ekonomi tidak l ^ pas dari berbagai*. 7.
- Mada, U. G. (2024). *KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN PEMECAHAN SAHAM (STOCK SPLITS)*: 16(4), 388-400.
- Pemoderasi, P. S. (2022). *TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PENERAPAN*. 3(2), 355-371.
- Rambe, J. P., & Medan, K. (2021). *ANALISIS PENGARUH FUNDAMENTAL PERBANKAN TERHADAP KINERJA HARGA SAHAM PERBANKAN DI INDONESIA*. V(1), 87-89. variabel moderasi. *Syntax Admiration*, 5(4), 1320-1333. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1113>
- Indriyani, D. N., Suardhika, I. N., & Rismawan, P. A. E. (2023). Pengaruh kompetensi, self-efficacy, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. *VALUES*, 4(1), 150-165. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/download/6202/4718>
- Jumiati, & Kartiko, A. (2022). Pengaruh self-efficacy dan locus of control terhadap kinerja guru. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 32-44. <http://academicus.pdtii.org/index.php/acad/index>
- Juliantari, N. P. A., Parwita, G. B. S., & Puspitawati, N. M. D. (2024). Pengaruh pengembangan karir, self-efficacy, dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai. *VALUES*, 5(1), 138-146. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/value/article/view/9003>
- Kiftiyah, I., & Banin, Q. A. (2023). Pengaruh self-efficacy dan pelatihan kerja terhadap kinerja pegawai. *JIMBis*, 2(4), 327-343. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i1.6131>
- Lunenburg, F. C. (2011). Self-efficacy in the workplace: Implications for motivation and

- performance. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 14(1), 1-6.
- Luthans, F., & Peterson, S. J. (2002). Employee engagement and manager self-efficacy: Implications for managerial effectiveness and development. *Journal of Management Development*, 21(5), 376-387. <https://doi.org/10.1108/02621710210426864>
- Mesriyani, T., & Mayliza, R. (2024). Pengaruh self-efficacy dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif (JUMEK)*, 2(1), 21-37. <https://doi.org/10.59024/jumek.v2i1.275>
- Rhizenda, R. P., Suwasono, E., & Sutapa, H. (2023). Pengaruh self-efficacy dan work life balance terhadap kinerja karyawan. *JEKOMBIS*, 2(4), 54-67. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i4.2557>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). Pearson.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Saputri, E. A., & Lestariningsih, M. (2021). Pengaruh kompetensi dan self-efficacy terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(3), 1-17. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3936>
- Sebayang, S., & Sembiring, J. (2017). Pengaruh self-esteem dan self-efficacy terhadap kinerja karyawan. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 335-340.
- Stajkovic, A. D., & Luthans, F. (1998). Self-efficacy and work-related performance: A meta-analysis. *Psychological Bulletin*, 124(2), 240-261. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.124.2.240>